

**Dini Hanifiyah.** 2021. POLIGAMI DALAM AL-QUR'AN (Studi Perbandingan Muhammad Rasyid Ridha dan Ibnu 'Asyur). Skripsi Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid. Pembimbing Dr. H. Ahmad Fawaid, M.Th.I.

Skripsi ini membahas tentang poligami dalam al-Quran, melihat masih ada berbagai macam bentuk perkawinan dipakai, khususnya yang terjadi dalam lingkup masyarakat muslim yang membolehkan poligami merupakan fenomena yang masih banyak diperbincangkan. Sebagai agama pada umumnya, Islam tentunya juga memiliki peran untuk mengatur para pemeluknya, termasuk dalam pernikahan. Pemahaman dari peraturan tersebut berimplikasi pada penerapan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya, pemahaman terhadap perintah-perintah agama juga tidak lepas dari perbedaan pendapat, antara satu orang dengan yang lain.

Faktanya fenomena pernikahan dengan sistem poligami ini masih merubah masyarakat. Tidak jarang pula perbedaan tersebut mengarah pada pergeseran tentang kebolehan. Penelitian ini akan mengkaji persoalan tersebut dari sisi penafsiran ayat-ayat al-Qur'an. beberapa ayat yang berbicara mengenai poligami diantaranya terdapat pada QS. Al-Nisa' ayat 3 dan al-Nisa' ayat 129. Poligami dalam al-Qur'an dipahami dengan berbagai motif pendapat para mufassir.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif antara Rasyid Ridha dan Ibnu 'Asyur dalam penafsiran ayat-ayat tentang poligami. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Rasyid Ridha dan Ibnu 'Asyur memiliki persamaan dan perbedaan dalam menafsirkan al-Qur'an. Khususnya perbedaan yang sangat mencolok ialah terkait. Rasyid Ridha dengan metode tahlili, corak ada ijtima'i menyimpulkan poligami sangat ketat dan hanya sebagai pintu darurat semata, sedangkan Ibnu 'asyur dengan metode tahlili pula, dengan corak lughawi-ilmu, memaparkan poligami sebagai solusi bagi keadilan anak yatim.

**Kata Kunci:** Poligami, al-Qur'an, perbandingan.

## KATA PENGANTAR

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah swt karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul ***“POLIGAMI DALAM AL-QUR’AN (Studi Perbandingan Muhammad Rasyid Ridha dan Ibnu ‘Asyur)”*** dapat terselesaikan dengan lancar.

Selanjutnya shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw dan segenap keluarganya, para sahabat, *tabi’in*, *tabi’-tabi’in* sampai kepada orang-orang mukmin yang telah memperjuangkan Islam sampai saat ini dan bahkan sampai akhir zaman.

Penulis juga tidak menutup mata bahwa terselesainya skripsi ini berkat bantuan banyak pihak, maka dalam kesempatan ini, ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak, terutama kepada :

1. KH. Moh Zuhri Zaini, BA. Selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
2. Bapak KH. Abd. Hamid Wahid, M. Ag. selaku rektor Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Paiton Probolinggo.
3. Bapak Dr. KH. Hasan Baharun, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Paiton Probolinggo.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Fawaid, M. Th. I, selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Paiton Probolinggo. Dan sekaligus selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Yang tercinta dan tersayang kedua orang tua penulis yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dari kecil sampai sekarang ini dengan penuh kasih sayang sehingga penulis bisa meraskan kebahagiaan tak terhingga. Semoga Allah membalas segala amal ibadah mereka, Amin.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu, yang juga ikut membantu dan memotivasi terhadap penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tak ada yang lebih sempurna kecuali Allah SWT. Karena itulah saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan dari seluruh pembaca guna penyempurnaan skripsi ini.

Harapan dari penulis dalam penulisan skripsi ini akan memberikan manfaat bagi pembaca, instansi, serta bagi penulis pribadi, dan akhirnya kepada Allah SWT kami serahkan segala urusan dan kepada-Nyalah kami berserah diri serta memohon taufiq dan hidayah-Nya.

Paiton, 29 Agustus 2021

Penulis



**TRANSLITERASI ARAB-LATIN**